

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gaya belajar gaya belajar Felder-Silverman mahasiswa jurusan kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2017 pada dimensi persepsi, gaya belajar *sensing* sebesar 81.1% dan intuitif 19.9%. Dimensi input, gaya belajar visual 84.4% dan verbal 15.6%. Dimensi pemrosesan, gaya belajar aktif 68.9% dan reflektif 31.1%. Dimensi pemahaman, gaya belajar sekuensial 41.1% dan global 58.9%.
2. Rerata nilai MCQ semester 1 subjek dengan nilai A (≥ 80) sebesar 0%, nilai B (66.00-79.99) sebesar 24.4%, nilai C (56.00-65.99) sebesar 38.9%, nilai D (46.00-55.99) sebesar 23.3%, dan nilai E (< 46.00) sebesar 13.3 %.
3. Tidak terdapat perbedaan bermakna rerata nilai MCQ semester 1 mahasiswa FK Unsoed antar gaya belajar pada tiap dimensi gaya belajar menurut Felder-Silverman.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian mampu menerapkan kebiasaan belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang sudah diketahui agar mendapat hasil belajar maksimal.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran FK Unsoed sudah memberikan pajanan yang cukup dalam memfasilitasi keberagaman gaya belajar. Diharapkan institusi dapat membantu mahasiswa untuk menganalisis gaya belajar secara berkala agar dilakukan evaluasi secara individual mahasiswa maupun evaluasi institusi dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga wajib dilakukan oleh dosen pengajar, agar materi yang diberikan saat proses perkuliahan memenuhi standar dalam memfasilitasi gaya belajar tertentu pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan faktor *presage* lainnya
- b. Perlu dilakukan penelitian serupa namun pada metode pengukuran hasil belajar yang lain atau metode penelitian yang berbeda. Penelitian juga sebaiknya dilakukan berkala pada waktu tertentu untuk fungsi evaluasi yang maksimal